


EDISI : KAMIS, 23 JANUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2019) : 5,00%

Inflasi (Des '19) : 0,34% (mom) & 2,72% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.678  0,15%
(Kurs JISDOR pada 22 Januari 2020)

STOCK MARKET

22 JANUARI 2019

IHSG : **6.233,45 (-0,07%)**

Volume Transaksi : 8,263 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 6,887 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,579 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,288 Triliun

BOND MARKET

22 JANUARI 2020

Ind Bond Index : **280,3966**  **+0,38%**

Gov Bond Index : 275,1822  **+0,38%**

Corp Bond Index : 304,8433  **+0,34%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 22/1/2020 (%)	SELASA 21/1/2020 (%)
5,40	FR0081	6,0127	6,0421
10,65	FR0082	6,6667	6,7217
15,41	FR0080	7,2119	7,2613
20,24	FR0083	7,3475	7,3690

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 JANUARI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,26%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,07%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,40%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,56%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,08%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,03%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,22%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPUS	-0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Skema pengupahan baru yang akan menyesuaikan rata-rata konsumsi dan pertumbuhan ekonomi provinsi, berpotensi memberikan keleluasaan pengusaha dalam merekrut tenaga kerja dan mengerek daya saing nasional
- Bank sentral Jepang menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya dalam satu tahun terakhir
- LPS memperkirakan ada kemungkinan risiko kredit atau loan at risk (LAR) industri perbankan akan meningkat lagi tahun ini, kendati hingga kini arah risiko masih relatif sulit diprediksi
- Kinerja reksa dana indeks dan exchange traded fund (ETF) diprediksi lebih moncer pada 2020. Investor dinilai dapat mengambil kesempatan beli secara bertahap untuk investasi jangka panjang.
- Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mencatat laba bersih sebesar Rp 15,38 triliun untuk kinerja di sepanjang 2019, tumbuh 2,5% dibandingkan dengan capaian 2018.

Economy

1. Tidak Ada Risiko Sistemik yang Memicu Krisis Keuangan

Stabilitas sistem keuangan dan ekonomi makro tetap terkendali di tengah ketidakpastian perekonomian global dan mencuatnya permasalahan pada beberapa lembaga jasa keuangan domestik. Tidak ada risiko sistemik yang dianggap dapat memicu krisis sistem keuangan. (Kompas)

2. Upah Baru Pacu Daya Saing

Skema pengupahan baru yang akan menyesuaikan rata-rata konsumsi dan pertumbuhan ekonomi provinsi, berpotensi memberikan keleluasaan pengusaha dalam merekrut tenaga kerja dan mengerek daya saing nasional. (Bisnis Indonesia)

3. Beleid Antikrisis Disiapkan

Pemerintah tengah menyusun omnibus law di sektor keuangan sebagai payung hukum induk untuk mengantisipasi krisis atau permasalahan sistemik, menyusul banyaknya skandal yang melibatkan perusahaan keuangan nonbank. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Global Masih Dibayangi Ketidakpastian

Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan tekanan pada pertumbuhan global tampak telah mencapai titik terendah. Akan tetapi pemulihan tahun ini masih tidak meyakinkan. Sejumlah risiko, mulai dari ketegangan perdagangan hingga guncangan iklim, membuat prospek tidak pasti. (Kompas)

2. BoJ Naikkan Suku Bunga Acuan

Bank sentral Jepang menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya dalam satu tahun terakhir setelah beberapa strategi guna menjaga stabilitas moneter Jepang dan meningkatkan sektor riil yang melambat dalam beberapa tahun terakhir. (Investor Daily)

Industry

1. Struktur Asuransi Kurang Berimbang

Kasus yang menimpa dan membuat kerugian perusahaan asuransi Jiwasraya, Asabri dan Bumiputera bukan semata-mata disebabkan oleh rendahnya tata kelola, namun juga disebabkan oleh kurang berimbangnya produk asuransi yang semakin dominan pada investasi ketimbang proteksi. (Kompas)

2. Solusi Cerdas Energi Terbarukan untuk Indonesia

Indonesia memiliki potensi energi terbarukan berbeda di setiap daerah. Untuk memanfaatkannya, perlu solusi sistem atau teknologi cerdas. Peran tak kalah penting diemban pemerintah, berupa kebijakan pro-energi terbarukan. (Kompas)

3. Target OP Beras Tahun Ini Terancam Gagal

Target operasi pasar (OP) beras tahun ini diyakini bakal sulit tercapai, kendati pemerintah telah menurunkannya dari target tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Apartemen Mahasiswa Kian Berkembang

Pengembang properti kini makin fokus untuk menasar segmen mahasiswa guna menyasiasi kondisi pasar apartemen yang diproyeksi masih tertekan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Omnibus Law Jadi Harapan Baru Sektor Pertambangan

Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja diharapkan mampu menjawab sejumlah persoalan di subsektor pertambangan mineral dan batu bara di tengah mandeknya pembahasan RUU Minerba. (Bisnis Indonesia)

6. Berdikari Bangun Pabrik Pakan Ternak Sendiri

BUMN sektor peternakan PT Berdikari (Persero) berencana membangun pabrik pakan sendiri guna mendukung pasokan bagi peternakan unggas yang dikelola perusahaan.. (Bisnis Indonesia)

7. Kenaikan Risiko Kredit Masih Membayangi

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memperkirakan ada kemungkinan risiko kredit atau loan at risk (LAR) industri perbankan akan meningkat lagi tahun ini, kendati hingga kini arah risiko masih relatif sulit diprediksi. (Bisnis Indonesia)

8. Penjualan Mobil Impor Terperosok

Penjualan mobil impor 2019 terperosok di tengah perlambatan pasar otomotif, seiring dengan langkah pemerintah mengendalikan pengapalan masuk untuk mengatasi defisit neraca perdagangan. (Bisnis Indonesia)

9. Hulu Tekstil Sulit Raih Insentif

Meski sangat meminati, industri tekstil hulu kesulitan untuk pemanfaatan tax allowance lantaran masih menghadapi kendala pemasaran produk sehingga utilitas pabrik hanya 50%—60%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Produk ETF dan Indeks Makin Bersinar

Kinerja reksa dana indeks dan exchange traded fund (ETF) diprediksi lebih moncer pada 2020. Investor dinilai dapat mengambil kesempatan beli secara bertahap untuk investasi jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

2. Pamor SUN Terus Terangkat

Pamor pasar obligasi pemerintah terus menanjak. Kali ini, angin segar datang dari lelang surat utang negara yang menarik penawaran investor tertinggi sepanjang masa, yakni mencapai Rp94,98 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Manajemen Baru Garuda Indonesia pada Harga Tiket dan Transparansi

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiাপুত্রা akan fokus menangani permasalahan harga tiket pesawat. Sementara Komisaris Utama Garuda Indonesia Triawan Munaf lebih menekankan pentingnya transparansi dalam korporasi. (Kompas)

2. Pendapatan Nonbunga Topang Kinerja 2019 BNI

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mencatat laba bersih sebesar Rp 15,38 triliun untuk kinerja di sepanjang 2019, tumbuh 2,5% dibandingkan dengan capaian 2018. Perolehan laba bersih ditopang oleh tingginya pendapatan nonbunga yang mencapai Rp 11,36 triliun. Pendapatan bunga bersih BNI sepanjang 2019 mencapai Rp 36,6 triliun atau tumbuh 3,3% dibandingkan 2018. (Kompas)

3. Nilai Kontrak Luar Negeri WIKA Menyusut

Emiten konstruksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. menargetkan perolehan proyek baru dari luar negeri senilai Rp5,7 triliun sepanjang 2020 atau lebih rendah dari pencapaian tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Tahun Ini PPRE Bidik Kontrak Baru Rp7 Triliun

PP Presisi mengincar nilai kontrak baru Rp7 triliun pada 2020 atau naik 20,69% dibandingkan dengan target sepanjang tahun lalu yang sebesar Rp5,8 triliun.. (Bisnis Indonesia)

5. Jalan Berbatu Emiten Otomotif

Kinerja penjualan sejumlah emiten otomotif melemah sepanjang tahun lalu. Adapun, masih banyaknya tantangan dari ketidakpastian global dinilai akan membuat kinerja tahun ini tak banyak berubah dibandingkan dengan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. Produksi MYOH Tumbuh Dua Digit

Volume produksi batu bara emiten konstruksi pertambangan PT Samindo Resources Tbk. sepanjang 2019 naik 13,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

7. BUMI Bangun Pabrik Gasifikasi US\$ 1 Miliar

Bumi Resources Tbk (BUMI) mengkaji pembangunan pabrik gasifikasi batubara senilai US\$ 1 miliar. Studi kelayakan investasi tersebut sedang dilakukan dan ditargetkan tuntas tahun ini. (Investor Daily)

8. BSDE Tawarkan Global Bond US\$300 Juta

Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) melangsungkan penawaran surat utang global senilai US\$300 juta dengan tingkat bunga 5,95% dan jatuh tempo pada 2025. Sebagian dana hasil emisi global bond itu untuk refinancing utang perseroan. (Investor Daily)